

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data yang diambil dan dikumpulkan dari lapangan penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat campuran atau yang lebih dikenal dengan *mixed method*.

“Mixed method research is a research design with philosophical assumptions as well as methods of inquiry. As a methodology, it involves philosophical assumptions that guide the direction of the collection and analysis of data and the mixture of qualitative and quantitative approaches in many phases in the research process. As a method, it focuses on collecting, analyzing, and mixing both quantitative and qualitative data in a single study or series of studies. Its central premise is that the use of quantitative and qualitative approaches in combination provides a better understanding of research problems than either approach alone”.⁵⁸ Penelitian metode campuran adalah desain penelitian dengan asumsi-asumsi filosofis dan metode penyelidikan. Sebagai metodologi, *mixed method* melibatkan asumsi-asumsi filosofis dan analisis data dan serta mencampur antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif pada setiap tahapan dalam proses penelitian. Sebagai sebuah metode, *mixed method* berfokus pada pengumpulan, analisis, dan pencampuran data baik kuantitatif dan kualitatif dalam studi tunggal atau dalam serangkaian penelitian. Premis utamanya adalah bahwa penggunaan kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap permasalahan penelitian dibandingkan dengan pendekatan masing-masing (kuantitatif saja atau kualitatif saja).

Dalam penelitian ini lebih mengarah pada penelitian kuantitatif sedangkan penelitian kualitatif hanya sebagai data pendukung. Analisis yang

⁵⁸ John W Creswell, *Designing And Conducting Mixed Methods Research* (United State of America, 2007), 5

digunakan adalah analisis statistic yang menitik beratkan pengujian hipotesis.⁵⁹ Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, atau tampilan lain. Data yang digunakan merupakan data terukur yang akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian survey, pengukuran yang dilakukan untuk mengendalikan variable variable yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel variable terikat.⁶⁰

Metode ini dipergunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan besarnya pengaruh penerapan *green school* sebagai strategi pemasaran pendidikan terhadap minat siswa kelas VII di SMPN 26 Surabaya.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang di ungkap dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).⁶¹ Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa yang di maksud dengan variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini di gunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (*Independent Variabel*)

⁵⁹ Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, 10.

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta. 2010), hal. 6.

⁶¹ Mohammad, Karisam, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. (Malang: UIN Maliki Press. 2008), hal. 254.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶² Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan *green school* sebagai strategi pemasaran pendidikan. Adapun indikator yang dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui baik atau tidaknya penerapan *green school* di SMPN 26 Surabaya yaitu sebagai berikut:

d. Kebijakan Berwawasan lingkungan

Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan meliputi: visi misi sekolah yang peduli lingkungan, kebijakan sekolah mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada semua mata pelajaran, kebijakan sekolah melaksanakan berbagai kegiatan berbasis lingkungan (pengurangan sampah plastik, pengomposan sampah organik, daur ulang sampah non organik, hemat energi, penerapan makanan sehat, penerapan karya ilmiah bertema lingkungan)

e. Kegiatan Lingkungan berbasis partisipatif

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif meliputi: sekolah melibatkan semua warga sekolah dalam pelestarian lingkungan sekolah, dilaksanakan secara terus menerus dan bermamfaat.

f. Pengelolaan Sarana Pendukung ramah lingkungan

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, hal. 38.

Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan meliputi: pengadaan hutan sekolah, pemamfaatan hutan sekolah, pengadaan bank sampah, penyediaan tempat sampah organik dan non organik, penyaluran air bersih.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶³ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap SMPN 26 Surabaya. Adapun indikator yang dijadikan sebagai alat ukur minat konsumen dalam keputusan pembelian seperti yang dijelaskan kotler sebagai berikut:

a. Faktor Budaya

Adapun indikator dari aspek budaya yaitu kebangsaan, agama, kelompok ras dan daerah geografis, nilai, gagasan yang mempengaruhi prilaku, sikap, kepercayaan dan kebiasaan seseorang.

b. Faktor Sosial

Faktor sosial terdiri dari Kelompok acuan, keluarga, peran dan status sosial.

c. Faktor Pribadi

⁶³ Ibid...., hal.38.

Faktor ini dipengaruhi oleh: usia dan tahap siklus hidup, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

d. Faktor Psikologi

Faktor psikologis terdiri dari: motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap.⁶⁴

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵

Oleh karenanya, populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, peristiwa dan sebagainya sehingga objek objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶⁶ Karena jumlah populasi di SMPN 26 Surabaya berjumlah banyak, maka peneliti menggunakan jumlah sampel.

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi.⁶⁷ Arikunto menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika

⁶⁴Kotler Philip, *Marketing Management*, (New Jersey: Prentice Hall International, 2003), hal. 214-231.

⁶⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2011), hal. 61.

⁶⁶Burhan, Bungin. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Hal. 109

⁶⁷ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta. 1998), hal.112.

subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung sedikit-tidaknya dari:

1. Kemampuan penelitian dilihat dari segi waktu, dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Populasi kelas VII yang ada di SMPN 26 Surabaya tercatat 341 siswa/i. Karena keterbatasan waktu dan dana, peneliti menggunakan sampel dengan menggunakan metode *Isaac dan Michael*, dan dalam penentuan sampelnya penulis menggunakan teknik *random sampling* yaitu sampel yang diambil secara acak. Adapun metode *Isaac dan Michael* sebagai berikut:

Populasi = 341

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

P = Q = Proporsi dalam populasi (P = 0,50)

d = 0,05 = Ketelitian / derajat ketetapan

λ^2 = Nilai tabel chisquare untuk α tertentu dengan k = 1

$(\lambda^2 = 3,841 \text{ taraf signifikansi } 95 \%)$

$$S = \frac{3,841 \cdot 341 \cdot 0,50 \cdot 0,50}{0,05 \cdot 0,05 (341 - 1) + 3,841 \cdot 0,50 \cdot 0,50} = \frac{327}{1,81025}$$

= 181

Jadi jumlah sampel penelitian ini sebanyak 181, penulis bulatkan mejadi 182.

Jumlah masing masing kelas (A - H) sebanyak 38 kecuali kelas VII I sebanyak 37 siswa. Jumlah sampel siswa perkelas menjadi:

$$\frac{38}{341} \times 181 = 20,170088 \times 8 = 161,64:8 = 20$$

$$\frac{38}{341} \times 181 = 20,170088 \times 8 = 161,64:8 = 20$$

Jadi sampel siswa perkelas sebanyak 20 siswa, kecuali dua kelas diantara kelas A - H jumlah sampelnya sebanyak 21 sampel.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Segala keterangan mengenai variabel yang diteliti disebut data. Data dalam penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif.⁶⁸ Dari keterangan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis memerlukan dua jenis data yaitu:

a. Data Kualitatif

⁶⁸ Amrul Hadi Haryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 126.

Data Kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kata atau kalimat.⁶⁹ Adapun data kualitatif yang penulis butuhkan adalah data tentang gambaran umum objek penelitian, data proses penerapan *green school*, strategi pemasarn pendidikan di SMPN 26 Surabaya dan data minat siswa terhadap SMPN 26 Surabaya selama lima tahun terakhir.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam hal ini data yang penulis butuhkan yaitu data seberapa baik penerapan *green school* di SMPN 26 Surabaya, seberapa tinggi minat siswa terhadap *gren school* di SMPN 26 Surabaya dan seberapa besar pengaruh minat siswa terhadap SMPN 26 Surabaya setelah diterapkannya *green school*.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh.⁷⁰ Sumber data tersebut dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti atau petugas petugas lainnya dari sumber pertamanya dalam siswa.

b. Sumber Data Sekunder

⁶⁹ Ibid., h.126.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 93.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tersusun dalam bentuk dokumen dokumen.⁷¹ Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah kepala sekolah, guru dan karyawan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁷² Dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari hari yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷³ Angket yang penulis gunakan adalah angket langsung tertutup, yang mana seluruh alternative jawaban telah tertera dalam angket tersebut. Penulis membuat serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi responden (Siswa

⁷¹ Sumadi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1983), hal. 93.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. hal.145.

⁷³ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*".Hal.142.

dan Orang Tua Siswa). Untuk memperoleh data yang penulis butuhkan, sebagai jawaban dari penelitian penulis.

Dalam pembuatan angket penulis mengacu pada 2 variabel (*green school* dan minat siswa). Dari variabel tersebut, penulis kembangkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrument yang berupa pernyataan. Pernyataan pernyataan tersebut berbentuk skala likert, yang mana alternative jawabannya ditentukan penulis yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat setuju. Berikut adalah indikator yang penulis jabarkan menjadi instrument pertanyaan.

Tabel 1

Tabel Indikator Kuisioner

Variabel	Aspek	Indikator Green School	Nomer Pernyataan	
			F	UF
	Kebijakan berwawasan lingkungan	Visi misi dan tujuan sekolah	1	-
		Pengintegrasian pelajaran lingkungan hidup pada semua mata pelajaran	2	-
		Peningkatan SDM	3	-
		Lingkungan sekolah yang bersih	4	-
	Kurikulum Berbasis Lingkungan	Pengembangan materi dan persoalan lingkungan hidup	5	-
		Kegiatan ekstra kurikulum berbasis lingkungan	6, 8 & 9	7

	Kegiatan lingkungan Berbasis Partisipatif	Pengomposan sampah Daur ulang sampah Hemat listrik	9 & 10 13 15 & 17	11 12 & 14 16
	Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah	Hutan Sekolah Kantin Apung	17 & 19 21	18 20
Minat Siswa	Faktor Budaya	Letak Geografis	22	23
		Nilai Kebangsaan	24	
	Faktor Sosial	Keluarga	26	25 28
		Peran	27	
		Status Sosial		
	Faktor Psikologis	Persepsi	29 & 30	31 32
		Motivasi		
		Keyakinan		
	Faktor Pribadi	Ekonomi	32	34
		Usia	33	
		Gaya Hidup		

Dalam penelitian ini untuk memberi skoring pada setiap jawaban responden, penulis tentukan sebagai berikut:

Tabel 2

Tabel Metode Skoring Kuisisioner

Jawaban	F	UF
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan dan ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.⁷⁴ Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara sistematis, yaitu penulis melakukan wawancara dengan mempersiapkan pedoman (guide) tertulis tentang apa yang hendak penulis pertanyakan kepada responden. Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu:

a. Kepala sekolah SMPN 26 Surabaya

Sebagai pimpinan di lembaga tersebut. Penulis akan menggali data dan informasi tentang profil sekolah SMPN 26 Surabaya, program penerapan *green school*, strategi pemasaran pendidikan di SMPN 26 Surabaya, minat siswa terhadap *green school* dan pengaruh *green school* sebagai strategi pemasaran pendidikan terhadap minat siswa.

b. Koordinator Pelaksana *Green school*

Sebagai orang kedua dari kepala sekolah dalam menggerakkan penerapan *green school* di lembaga tersebut. Karena ketua pelaksana *green school* dianggap memiliki peran penting dalam penerapan dan pelaksanaan kegiatan rutin *green school*.

c. Para Siswa Kelas VII SMPN 26 Surabaya

⁷⁴Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta. 2010), hal.194.

Mereka adalah kelompok yang dijadikan objek sasaran utama dalam *green school*. Karena adanya penerapan *green school* serta diraihnya sekolah adiwiyata nasional sejak tahun 2012. Penulis akan menggali data dan informasi sejauh mana program ini memberi kontribusi terhadap minat mereka untuk menjadi konsumen pendidikan di SMPN 26 Surabaya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hal hal atau variabel yang berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya.⁷⁵ Dalam penelitian ini penulis perlu mencari dokumen dokumen yang diperlukan melalui dokumen yang sudah tersedia di sekolah sebagai penunjang hasil penelitian.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto dikatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan, atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang

⁷⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1992), hal. 102.

terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁷⁶

Adapun uji validitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* dengan bantuan program *statistical package for social science (SPSS) For Windows* versi 19. Item item dari instrument tersebut dikatakan valid apabila nilai korelasi item total lebih besar dari r tabel, r tabel pada penelitian ini sebesar 0,148.

Berdasarkan hasil uji validitas data (sebagaimana terlampir), menyatakan bahwa hasil analisis nilai korelasi untuk semua item lebih dari harga r pada nilai product moment yaitu 0,148. Maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut adalah valid.

2. Uji Reabilitas

Arikunto mendefinisikan reliabilitas sebagai suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan untuk diuji⁷⁷. Ada beberapa metode pengujian reabilitas diantaranya metode tes ulang, formula belah dua dari

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 114.

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 154.

Spearman Brown, formula rulon, formula franagan, cronbach alpha, metode formula KR-20, KR 21 dan metode anova hoyt. Dalam penelitian ini dalam menghitung reabilitas instrument penulis menggunakan bantuan *stactical package for social science (SPSS) For Windows* versi 19. Dengan ketentuan apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar dari nilai r kritis product moment, maka dapat disimpulkan bahwa butir butir instrument tersebut realibel. Berikut penulis paparkan hasil uji reabilitas berdasarkan bantuan *stactical package for social science (SPSS) For Windows* versi 19.

TABEL 3

Tabel Hasil Uji Reabilitas Data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.690	2

Dari tabel diatas dapat diketahui cronbach alpha sebesar 0,690. Sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 182, didapat pada sebesar 0,148 (lihat pada lampiran tabel r). Karena nilainya lebih dari 0,148, maka dapat disimpulkan maka butir butir instrument tersebut realibel.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Statistik

Teknik analisis data adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah masuk. Hal ini untuk memenuhi penelitian yang valid, benar dan lengkap. Maka dari itu diperlukan suatu metode yang valid dalam analisis. Menurut Winarno Surakhmad analisis data adalah usaha yang kongkrit untuk membuat data itu berbicara, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul, apabila tidak disusun dalam satu organisasi dan diolah menurut sistematik yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang membisu seribu bahasa. Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka yang hasilnya diperoleh melalui rumus statistika. Koenjaraningrat menyatakan bahwa pada hakekatnya penggunaan data kuantitatif berkisar pada masalah pengukuran.

Dapat diambil kesimpulan bahwa metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data-data statistik dan menggunakan pengolahan data sehingga akan diperoleh kesimpulan dengan angka-angka, tabel dan lain sebagainya, selanjutnya diterjemahkan ke dalam kata-kata sehingga mudah untuk dimengerti makna yang terkandung di dalamnya.

Dalam penelitian ini untuk mengukur prosentase penerapan *green school* dan minat siswa terhadap *green school* di SMPN 26 Surabaya, penulis menggunakan menggunakan data statistik sederhana dengan prosentase formulasi yang didukung perangkat lunak komputer yaitu menggunakan

program *statistical package for social science (SPSS) for windows* versi 19

dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentase(%)

F = Frekuensi

N = Jumlah responden.⁷⁸

Sedangkan untuk mengukur ada atau tidak adanya pengaruh antara *green school* terhadap minat siswa. Penulis menggunakan teknik perhitungan analisis regresi linier atau predictor dengan rumus sebagai berikut:⁷⁹

$$r_{xy} : \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistic dengan memanfaatkan software *statistical package for social science (SPSS)*.

⁷⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1987), 43.

⁷⁹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, hal. 261.

2. Uji Persyaratan

Sebelum dilaksanakan perhitungan dengan regresi linier, ada syarat yang harus dilakukan yaitu uji linieritas dan normalitas. Uji normalitas dan linieritas adalah syarat yang harus dipenuhi apabila seorang peneliti menggunakan teknik regresi linier. Maka sebelum masuk uji analisis regresi sederhana, penulis telah memenuhi asumsi uji normalitas dan linieritas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dan uji normalitas ini juga digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier.⁸⁰ Karena penulis menggunakan analisis data regresi linier maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam pembahasan ini penulis menggunakan one sample kolmogorof-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang digunakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Berikut penulis paparkan uji normalitas data *green school* dan Minat Siswa.

⁸⁰ Ibid..., hal. 28.

TABEL 4

Tabel Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
GreenSchool	.066	182	.050	.984	182	.034
MinatSiswa	.079	182	.08	.988	182	.119

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data diatas maka berdasarkan Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui nilai signifikansi untuk *green school* sebesar 0,50 dan untuk minat siswa sebesar 0,08. Sedangkan pada Shapiro-Wilk dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk *green school* sebesar 0,034 dan untuk signifikansi minat siswa sebesar 0,119. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *green school* dan minat siswa adalah berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam regresi linier.⁸¹ Penulis menggunakan bantuan *statistical package for social science* (SPSS) dengan menggunakan *test for linierity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel

⁸¹ Dwi, Priyatno, *Mandiri Belajar statistical package for social science* (SPSS), (Yogyakarta: PT Buku Kita. 2009), hal. 36.

dinyatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linierity*) kurang dari 0,05.⁸² Berikut penulis paparkan uji linieritas antara penerapan *green school* dan minat siswa.

TABEL 5

Tabel Hasil Uji Linieritas Data

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MinatSiswa * Between (Combined)	930.479	20	46.524	4.512	.000
GreenSchool Groups Linearity	725.785	1	725.785	70.389	.000
Deviation from Linearity	204.694	19	10.773	1.045	.414
Within Groups	1660.076	161	10.311		
Total	2590.555	181			

Dari tabel Anova diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linierity sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel peneran *green school* dan minat siswa terdapat hubungan yang linier.

⁸² Dwi, Priyatno, *Mandiri Belajar statistical package for social science (SPSS)*, hal. 37.